PEDOMAN

KULIAH KERJA NYATA (KKN)

SEKOLAH TINGGI OLAHRAGA DAN KESEHATAN

BINA GUNA

Tahun

2022

DAFTAR ISI

BAB I PEDNAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Dasar Hukum

BAB II MEKANISME DAN PELAKSANAAN

Mekanisme Dan Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata

BAB III PELAPORAN DAN PENILAIAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi pada pasal 4 menyatakan bahwa Pendidikan Tinggi berfungsi mengembangkan civitas akademika yang inovatif, responsif, kreatif, terampil, berdaya saing, dan kooperatif melalui pelaksanaan tridharma. Pasal 5 dinyatakan bahwa Pendidikan Tinggi bertujuan menghasilkan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui penelitian yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora agar bermanfaat bagi kemajuan bangsa, serta kemajuan peradaban dan kesejahteraan umat manusia dan terwujudnya. Pengabdian kepada masyarakat berbasis penalaran dan karya penelitian yang bermanfaat dalam memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Pengabdian kepada masyarakat dilakukan dalam berbagai bentuk kegiatan sesuai dengan budaya akademik, keahlian, dan/atau otonomi keilmuan sivitas akademika serta kondisi sosial budaya masyarakat. Hasil pengabdian kepada masyarakat digunakan sebagai proses pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, pengayaan sumber belajar, dan/atau untuk pembelajaran dan pematangan sivitas akademika.

Pengabdian kepada masyarakat masyarakat dilaksanakan dalam rangka pemanfaatan, pendayagunaan, pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan praktik baik lainnya. Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan oleh dosen dan/atau mahasiswa serta dapat melibatkan tenaga kependidikan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan untuk memberikan konstribusi terhadap pengembangan wilayah, inovasi dan alih teknologi, solusi persoalan masyarakat, pengentasan kemiskinan, dan pemberdayaan masyarakat.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa melalui kemitraan Perguruan Tinggi dengan Pemerintah Provinsi dan Kabupaten sebagai salah satu perwujudan tridharma perguruan tinggi. KKN merupakan perkuliahan yang dilaksanakan secara langsung di tengah-tengah masyarakat sebagai penerapan pengetahuan, ketrampilan dan sikap mahasiswa yang diperoleh di kampus. KKN sebagai proses pembelajaran mahasiswa melalui berbagai aktivitas secara langsung di tengah- tengah masyarakat, dan secara aktif dan kreatif terlibat sebagai bagian dari masyarakat.

Keterlibatan mahasiswa dalam KKN tidak hanya memberi kesempatan bagi mahasiswa untuk belajar dari masyarakat, juga memberi pengaruh positif terhadap pengembangan optimal potensi yang dimiliki desa sehingga memberi warna baru dalam

pembangunan masyarakat secara positif yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat. KKN merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa sejak diberlakukannya kurikulum KKNI di STOK Bina Guna bagi mahasiswa Strata 1 (S1) Program Studi Pendidikan maupun Program Studi Non Kependidikan dengan bobot 3 sks. Sebagai mata kuliah, pelaksanaan KKN memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan kompetensi melalui pembelajaran riil di masyarakat pedesaan. Berbagai pengetahuan, ketrampilan dan sikap yang diperoleh di kampus dapat diaplikasikan secara langsung di masyarakat seperti kemampuan berpikir dan bernalar secara analitik melalui sumber empirik dan realistik, sehingga mampu merancang dan melaksanakan program yang dapat mengatasi permasalahan yang ada di masyarakat, bekerja sama dengan orang lain baik sesama mahasiswa peserta KKN maupun dengan masyarakat, mengelola diri sendiri, serta melatih keterampilan dalam bekerja baik secara pribadi maupun kelompok. Dengan demikian, melalui interaksi mahasiswa dan masyarakat pada pelaksanaan KKN diperoleh wawasan, pengalaman, dan keterampilan dasar pembentukan karakter mahasiswa.

1.2. DASAR HUKUM

Mata kuliah KKN merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa di STOK Bina Guna yang dilaksanakan berdasarkan:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 10 Agustus 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
2. Peraturan Pemerintah Nomor Nomor 21 Tahun 2020 tanggal 31 Maret 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan *Corona Virus Disease 2019* (Covid-19).
3. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2020 tanggal 20 Maret 2020 tentang Gugus Tugas Percepatan Penanganan *Corona Virus Disease 2019* (Covid-19).
4. Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2020 tanggal 9 Maret 2020 tentang Pencegahan *Corona Virus Disease* (COVID-19) Pada Satuan Pendidikan.
5. Peraturan Menteri Ristekdikti Nomor 96 tahun 2016 tanggal 13 Desember 2016 tentang Statuta STOK BINA GUNA.
6. Peraturan Menteri Ristekdikti Nomor 44 tahun 2015 tanggal 21 Desember 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 tanggal 9 Juni 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor

9. 73 Tahun 2013 tanggal 10 Juni 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi.

BAB II
MEKANISME DAN PELAKSANAAN

2.1. MEKANISME DAN PELAKSANAAN KULIAH KERJA NYATA

Pelaksanaan KKN mahasiswa Bina Guna adalah KKN Reguler yang merupakan kegiatan intrakurikuler dilaksanakan oleh Bina Guna. Pada masa peningkatan kewaspadaan terhadap resiko penularan infeksi *Corona Virus Disease* (Covid-19) di hampir seluruh negara-negara di dunia termasuk Indonesia seperti provinsi Sumatera Utara dan provinsi lannya. Oleh karena situasi tersebut, maka lokasi KKN disesuaikan dengan domisili kampung halaman mahasiswa atau desa/kelurahan lain dengan alasan tertentu. KKN dilaksanakan pada daerah yang menurut penilaian mahasiswa dimungkinkan sebagai tempat melaksanakan KKN. Pelaksanaan KKN dalam jangka waktu 1 (satu) bulan dengan bobot 3 sks. Pengurusan administrasi dan kelengkapan lainnya tentang pelaksanaan KKN di LPPM Bina Guna. Tahapan Pelaksanaan KKN dilaksanakan dalam 3 tahap yaitu (1) tahap persiapan; (2) tahap pelaksanaan; dan (3) tahap evaluasi, pelaporan dan tindak lanjut.

2.1.1. Tahap Persiapan

a) Orientasi Lokasi

Salah satu kegiatan dalam tahap persiapan adalah memetakan lokasi pilihan yang menurut penilaian mahasiswa dimungkinkan sebagai tempat melaksanakan KKN pada masa pandemi *Covid-19*. Tahap ini dilakukan untuk memperoleh informasi tentang (1) kesediaan desa sebagai lokasi KKN berdasarkan koordinasi mahasiswa dengan perangkat desa lokasi sesuai dengan hasil pendaftaran mahasiswa; (2) gambaran geografis meliputi jarak ke kecamatan, jarak ke kabupaten, akses transportasi dan akses komunikasi; (3) potensi desa; (4) lembaga ekonomi desa; (5) karakteristik desa; dan (6) program desa serta jumlah dan jenjang sekolah.

b) Persyaratan

Persyaratan yang harus dipenuhi mahasiswa sebagai calon peserta KKN adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa aktif yang mendaftar sebagai peserta KKN pada jadwal yang telah ditetapkan;
2. Telah menyelesaikan minimal 75 sks dengan IPK ≥ 2,0;
3. Sehat rohani dan jasmani (melampirkan surat keterangan dokter).
4. Mentaati semua aturan yang ditetapkan LPPM Bina Guna tentang pelaksanaan KKN;

5. Mencantumkan mata kuliah KKN pada KRS di semester 7 dengan Kode MKU;
6. Surat pernyataan kesediaan Kepala Desa/Lurah menerima mahasiswa sebagai peserta KKN di desa/kelurahan yang menurut penilaian mahasiswa dimungkinkan sebagai tempat melaksanakan KKN pada masa pandemi Covid-19 (lampiran 15). Surat pengantar ke Kepala Desa/Lurah dapat menghubumgi LPPM STOK Bina Guna.;
7. Surat kesediaan mahasiswa mengikuti program KKN Bina Guna pada masa pandemi Covid-19 (lampiran 16)
8. Surat pernyataan persetujuan orang tua/wali mahasiswa untuk mengikuti program KKN pada masa pandemi Covid-19 (lampiran 17);
9. Surat pernyataan mahasiswa mengikuti semua protokoler protokol kesehatan yang tertuang dalam Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian *Corona Virus Disease* (*Covid-19*) yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian *Covid-19*, selama pelaksanaan KKN (lampiran 18); dan
10. Mendaftar secara *online* melalui link (KKN) : *https://forms.gle/bWvyEnMcL4dEVBSo6*

c) Pendaftaran

Peserta wajib mendaftar di link KKN, pada saat pendaftaran mahasiswa mengisi formulir secara *online* dan menyertakan beberapa kelengkapan sebagai berikut:

1. Bukti pembayaran uang kuliah bagi mahasiswa yang bukan bidik misi;
2. Surat Keputusan Penerima Beasiswa bagi mahasiswa yang menerima beasiswa;
3. Pasphoto warna 3 x 4 sebanyak 1 lembar;
4. Fotocopy kartu mahasiswa;
5. KHS semester terakhir;
6. Mengunggah surat keterangan dokter yang menyatakan sehat rohani dan jasmani;
7. Mengunggah surat pernyataan kesediaan Kepala Desa/Lurah menerima peserta KKN tahun 2021. Lokasi KKN merupakan desa/kelurahan yang menurut penilaian mahasiswa dimungkinkan sebagai tempat melaksanakan KKN pada masa pandemi Covid-19;
8. Mengunggah surat pernyataan mahasiswa bersedia menjadi peserta dan mengikuti mata kuliah KKN tahun 2021 pada masa pandemi Covid-19;
9. Mengunggah surat persetujuan orang tua/wali mahasiswa untuk mengikuti program KKN pada masa pandemi Covid-19;
10. Mengunggah surat pernyataan mahasiswa mengikuti semua protokoler kesehatan yang tertuang dalam Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian *Corona Virus Disease* (Covid-19) yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Pencegahan Dan Pengendalian

Penyakit Per Maret 2021, selama pelaksanaan KKN; dan

11. Setelah melengkapi poin f, g, h, i dan j di atas peserta KKN mengunduh dan mengunggah formulir pendaftaran (lampiran 19).

d) Penempatan

Penempatan peserta KKN dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Lokasi KKN di kampung halaman mahasiswa atau desa/kelurahan dengan pertimbangan tertentu. Lokasi KKN merupakan desa/kelurahan yang menurut penilaian mahasiswa dimungkinkan sebagai tempat melaksanakan KKN pada masa pandemi *Covid-19*;
2. Jumlah anggota setiap kelompok ditentukan berdasarkan pertimbangan potensi,sosial budaya, dan pertimbangan lainnya yang dianggap perlu.
3. Setiap anggota kelompok berasal dari Program Studi yang sama.
4. Jumlah mahasiswa yang berada dalam 1 desa/kelurahan maksimal 8 orang

e) Sosialisasi

Sosialisasi pelaksanaan KKN kepada mahasiswa sebagai peserta dan dosen pembimbing bertujuan untuk menyamakan persepsi terhadap program KKN pada masa pandemi *Covid-19*, sehingga proses pembimbingan melalui daring *online* kepada mahasiswa sebagai peserta KKN tetap berlangsung secara efektif dan efisien. Setelah mengikuti pembekalan diharapkan terjadi perubahan sikap, mental, pengetahuan, dan keterampilan sesuai dengan kebutuhan selama melaksanakan KKN, terutama *soft skill*, seperti komunikasi, kerja sama, kepemimpinan, dan pemecahan masalah atau hal-hal yang akan dibutuhkan selama melaksanakan KKN. Tujuan pembekalan secara rinci dinyatakan sebagai berikut:

1. Memahami dan menghayati visi dan misi KKN;
2. Memahami tata tertib pelaksanaan KKN, berkaitan dengan hak dan kewajiban mahasiswa;
3. Memiliki informasi tentang situasi, kondisi, dan potensi desa;
4. Memiliki pengetahuan tentang tata krama kehidupan masyarakat desa;
5. Memiliki stimulus pengetahuan dan keterampilan praktis agar dapat melaksanakan program dan tugas-tugasnya di desa dengan baik;
6. Memiliki pengetahuan untuk dapat bersikap dan bekerja dalam kelompok secara interdisipliner dalam rangka penyelesaian tugas di lapangan;
7. Memiliki kemampuan menggunakan waktu secara efisien di masyarakat desa;
8. Memiliki bekal wawasan, pengetahuan, sikap, dan keterampilan agar dapat menyesuaikan diri dengan masyarakat desa pada masa pendemi Covid-19; dan

9. Memiliki rasa kemanusiaan yang tinggi berupa aktivitas edukasi kesehatan dan bakti sosial kepada masyarakat dalam mencengah penyebaran Covid- 19.

Sosialisasi pelaksanaan KKN kepada mahasiswa dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dilaksanakan di tingkat institusi STOK Bina Guna. Pelaksanaan sosialiasi kepada mahasiswa dan DPL dilaksanakan secara *online*. Pelaksanaan sosialisasi tentang mekanisme pelaksanaan KKN yaitu (1) persiapan; (2) pemberangkatan; (3) pelaksanaan; (4) monitoring ; (5) penjemputan; dan (6) penilaian.

2.1.2. Tahap Pelaksanaan

a) Pemberangkatan Peserta

Pelepasan dan pemberangkatan peserta KKN dilakukan secara *online* oleh Ketua STOK Bina Guna.

b) Pembimbingan Oleh DPL

Pembimbingan merupakan proses pemberian bantuan kepada individu atau kelompok agar mampu memahami diri dan lingkungannya. Bantuan yang dimaksud bersifat menunjang pengembangan pribadi individu yang dibimbing. Pembimbingan merupakan kegiatan yang berkesinambungan. Pembimbingan dilakukan secara *online*. Pada dasarnya pembimbing berperan sebagai fasilitator perkembangan individu, sehingga diharapkan mahasiswa secara aktif mengembangkan diri, mengatasi masalah, dan mengambil keputusan secara mandiri selama pelaksanaan KKN pada masa pendemi Covid-19. Pembimbingan yang dilakukan kepada mahasiswa peserta KKN bertujuan untuk memberikan petunjuk dalam pelaksanaan dimulai tahap observasi, penyusunan rencana program, pelaksanaan program dan pelaporan hasil kegiatan sebagai laporan akhir pelaksanaan KKN. Pembimbingan juga dilakukan untuk membangun karakter mahasiswa sehingga dapat menyesuaikan diri dan berkolaborasi dengan masyarakat pada masa pandemi *Covid-19*. Mahasiswa mampu mengembangkan sikap professional dan tanggungjawab sehingga pelaksanaan KKN dapat berlangsung lancar dan sesuai tujuan.

Tugas Dosen Pembimbing Lapangan adalah:

1. Dosen Pembimbing Lapangan membimbing mahasiswa KKN yang berasal dari Program Studi masing-masing;
2. Melakukan koordinasi dan sebagai mediator antara mahasiswa dengan Kepala Desa/Lurah sebagai mitra pelaksanaan KKN secara *online*;
3. Membimbing mahasiswa secara *online* selama kegiatan dilaksanakan dan saat melakukan refleksi serta melaporkan hasil bimbingan dan refleksi kepada LPPM Bina Guna secara *online*;
4. Mewakili pimpinan LPPM Bina Guna dalam pelaksanaan kegiatan di desa/kelurahan

secara *online*;

5. Melakukan monitoring pelaksanaan kegiatan secara *online*;
6. Membimbing mahasiswa dalam penyusunan program kerja, penyusunan jurnal harian, penyusunan laporan akhir kegiatan, dan pelaksanaan presentasi laporan akhirsecara *online*;
7. Menilai pelaksanaan dalam setiap tahapan yang diikuti mahasiswa sehingga dapat menentukan nilai akhir mahasiswa yang akan diisikan dalam DPNA *online*; dan
8. Mengevaluasi pelaksanaan KKN sehingga dapat dilakukan perbaikan pada kegiatan KKN tahun berikutnya.

Persyaratan Dosen Pembimbing Lapangan adalah:

1. Dosen tetap STOK Bina Guna yang telah memenuhi persyaratan mengampu mata kuliah;
2. Mampu mengoperasionalkan IT;
3. Setiap DPL membimbing mahasiswa 3-15 orang;
4. Memiliki komitmen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai DPL KKN;
5. Memiliki kepribadian yang baik, dan dapat bekerja sama dengan mahasiswa dan mitra; dan
6. Menjaga nama baik STOK Bina Guna di tengah-tengah masyarakat.

c) Kegiatan

Setelah berkoordinasi dengan Kepala Desa/Lurah mahasiswa menyusun program kegiatan yang akan dilakukan selama pelaksanaan KKN. Program kegiatan yang disusun mengacu kepada tema dan sub tema KKN mahasiswa tahun 2021 serta menyesuaikan dengan kondisi lokasi pada masa pandemi *Covid-19* yang dibimbing oleh Dosen Pembimbing Lapangan. Sebagai contoh kegiatan yang dapat disusun adalah (1) penerapan inovasi pembelajaran berbasis potensi desa secara kontekstual dan teknologi untuk mengedukasi anak sekolah; (2) pemberdayaan masyarakat desa untuk meningkatkan kesejahteraan pada masa pandemi Covid-19; (3) edukasi kesehatan dan bakti sosial mencegah penyebaran Covid-19; (4) peningkatan kualitas hidup masyarakat pada masa pandemi Covid-19; (5) program peningkatan kemampuan *leadership* perangkat desa; (6) membangun kesadaran peningkatan daya tahan tubuh melalui apotik buah dan sayur desa; (7) kegiatan lainnya yang memungkinkan dapat dilaksanakan berdasarkan hasil diskusi dengan DPL KKN. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan melalui *online* atau jika harus berinteraksi dengan masyarakat tetap mempedomani protokol kesehatan yang tertuang dalam Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian *Corona Virus*

Disease (Covid-19) yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Pencegahan Dan Pengendalian Pandemi *Covid-19*. Mahasiswa peserta KKN tidak dibenarkan melakukan kegiatan di luar program kegiatan yang telah disusun dan disetujui oleh DPL. Untuk mencatat semua aktivitas kegiatan selama pelaksanaan KKN maka setiap individu dan kelompok membuat jurnal harian yang pada intinya mencatat semua informasi tentang kegiatan yang dilakukan.

d) Monitoring

Monitoring pelaksanaan kegiatan KKN bertujuan untuk mengetahui keberhasilan atau hambatan sehingga dapat dilakukan perbaikan dengan cepat sesuai dengan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Monitoring dilakukan secara *online* dan terjadwal yang dilakukan oleh DPL, Pengelola KKN yakni LPPM, dan Ketua STOK Bina Guna.

e) Penarikan

Sebelum kegiatan KKN berakhir, DPL dan peserta KKN berkoordinasi dengan Kepala Desa/Lurah menetapkan mekanisme dan jadwal penarikan peserta KKN dari desa/kelurahan. Pada jadwal yang telah ditetapkan peserta KKN ditarik oleh masing-masing DPL dari desa atau kelurahan dan dilakukan secara *online* berkoordinasi dengan Kepala Desa/Lurah.

2.1.3. Tahap Evaluasi, Pelaporan dan Tindak Lanjut

Evaluasi pelaksanaan kegiatan KKN STOK Bina Guna dalam 2 (dua) hal yaitu; (1) evaluasi terhadap keberhasilan mahasiswa; dan (2) evaluasi pelaksanaan KKN secara komprehensif.

- Evaluasi Terhadap Mahasiswa

Evaluasi keberhasilan mahasiswa dalam pelaksanaan KKN dilakukan untuk menentukan nilai akhir mahasiswa. Evaluasi keberhasilan mahasiswa dilakukan oleh DPL. Evaluasi dilakukan mulai dari pembekalan, pelaksanaan dan pelaporan.

- Evaluasi Program KKN

Evaluasi pelaksanaan KKN Bina Guna dilakukan untuk mengetahui pencapaian tujuan KKN serta kelemahan dan permasalahan yang ada sehingga dapat dilakukan perbaikan pada pelaksanaan KKN periode berikutnya.

Ada 3 hal yang dievalusi pada pelaksanaan KKN mahasiswa STOK Bina Guna yaitu: (1) pencapaian tujuan KKN sebagaimana dinyatakan pada buku pedoman KKN mahasiswa; (2) proses pelaksanaan KKN mulai dari persiapan, pelaksanaan, monitoring dan pelaporan; dan (3) dampak pelaksanaan KKN baik pada mahasiswa sebagai peserta maupun masyarakat sebagai mitra.

BAB III
PELAPORAN, LUARAN, DAN PENILAIAN

4.1. Standar Isi dan Perwajahan Laporan

Penulisan laporan mengikuti ketentuan sebagai berikut:

1) Laporan ditulis dalam kertas ukuran A4;
2) Laporan ditulis dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar menggunakan jenis huruf Times New Roman ukuran 12 dengan spasi 1,5;
3) Judul bab menggunakan huruf kapital dengan ukuran font 14 dan dicetak tebal;
4) Judul sub bab menggunakan huruf kapital di awal kata dengan ukuran 12 dan dicetak tebal;
5) Margin sampul untuk tepi kiri, kanan, atas dan bawah sebesar 3 cm; dan
6) Margin kertas (selain sampul), tepi atas, bawah dan kanan 3 cm sedangkan tepi kiri 4 cm.

4.2. Sistematika Penulisan Laporan

Penulisan laporan akhir KKN mahasiswa Bina Guna mengikuti sistematika sebagai berikut:

1) Halaman Sampul
2) Halaman Judul
3) Halaman Pengesahan
4) KATA PENGANTAR
5) DAFTAR ISI
6) DAFTAR GAMBAR
7) DAFTAR TABEL
8) DAFTAR LAMPIRAN
9) BAB I PENDAHULUAN
10) BAB II. ANALISIS SITUASI DESA
11) BAB III RUANG LINGKUP POTENSI DESA
12) BAB IV PERUMUSAN PROGRAM KERJA PADA MASA PANDEMI COVID-19
13) BAB V HASIL PELAKSANAAN PROGRAM BAB VI SIMPULAN DAN SARAN
14) DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN

Format penulisan laporan secara lengkap ada pada lampiran 7

4.3. Jurnal Kegiatan

Untuk mencatat semua kegiatan KKN maka setiap individu dan kelompok membuat jurnal harian yang pada intinya mencatat semua informasi tentang kegiatan yang dilakukan dengan komponen sebagai berikut:

[1] Hari/Tanggal :
[2] Aktivitas :
[3] Kendala :
[4] Solusi :
[5] Produk aktivitas :

Format jurnal harian mahasiswa secara lengkap disajikan pada lampiran 10

4.4. Laporan Akhir

Laporan akhir pelaksanaan KKN diserahkan kepada DPL paling lambat 1 (satu) minggu setelah waktu pelaksanaan KKN berakhir. Laporan akhir KKN dapat direvisi berdasarkan saran DPL. Setelah laporan dinyatakan lengkap maka DPL melakukan penilaian untuk menentukan nilai KKN mahasiswa selanjutnya diisikan ke DPNA. Laporan akhir dikumpulkan ke LPPM Bina Guna selambat- lambatnya 1 minggu setelah laporan akhir diserahkan oleh mahasiswa.

4.5. Luaran

Luaran KKN merupakan hasil kegiatan yang dapat dibuktikan secara ilmiah kepada khalayak umum, sehingga dapat menjadi referensi yang layak dan dapat dipertanggungjawabkan. Adapaun luaran yang harus dicapai mahasiswa adalah :

4.5.1. Luaran Wajib

1) Laporan akhir sesuai petunjuk pembahasan sub bab 4.4. Laporan Akhir
2) Inovasi Produk yang dihasilkan dan digunakan oleh masyarakat desa (indikator dapat dilihat pada lampiran 21)
3) Video Pelaksanaan Kegiatan KKN di *upload* ke *youtube* sebagai dokumentasi kegiatan dengan mengacu etika akademik (memuat profil peserta KKN, Profil institusi, profil desa, kegiatan di desa dengan durasi maksimal 10 menit)
4) Abstrak dan Artikel pelaksanaan kegiatan KKN untuk di persentasikan dalam Seminar Web Nasional (Webinar Nasional). Templet akan disajikan pada WEB LPPM.

4.5.2. Luaran Tambahan

1) Publikasi media cetak/*online*

4.6. Komponen Penilaian dan Hasil Penilaian

Komponen penilaian untuk menentukan nilai akhir mahasiswa adalah:

1) Aktifitas pelaksanaan KKN (individu dan kelompok)
2) Capaian program individu
3) Laporan akhir kelompok
4) Presentasi dan wawancara capaian program (individu dan kelompok)

Untuk menentukan nilai akhir mahasiswa digunakan komposisi sebagai seperti pada tabel 1 berikut.

Tabel 1 Bobot Penilaian

No	Komponen yang dinilai	Bobot Penilaian (%)
1	Aktifitas pelaksanaan KKN (Absensi)	10 (F1)
2	Program kerja mahasiswa (Inovasi Produk)	25 (F2)
3	Laporan akhir (laporan kegiatan)	30 (F3)
4	Presentasi akhir (Webinar)	35 (F4)

Klasifikasi penilaian hasil nilai akhir mahasiswa KKN mengacu kepada tabel 2 berikut.

Tabel 2 Klasifikasi Hasil Nilai Akhir Mahasiswa

No	Rentang	Nilai		Kategori
		Angka	Huruf	
1	91-100	4	A	Sangat Kompeten
2	80-89	3	B	Kompeten
3	70-79	2	C	Cukup Kompeten
4	0-69	0	E	Tidak Kompeten

LAMPIRAN 1. FORMAT PENILAIAN KEPALA DESA (Kepala Desa) PENILAIAN

KEPALA DESA/KELURAHAN PADA PELAKSANAAN KKN

Kabupaten : .....

Kecamatan : .....

Desa/Kelurahan : .....

Nama Kepala Desa/Lurah : .....

Nama mahasiswa : .....

NIM : .....

Program Studi : .....

No	Komponen Penilaian	Skor
1	Moral, etika, sikap dan perilaku	
2	Kepatuhan tinggal di lokasi	
3	Kepatuhan terhadap tata tertib	
4	Kerjasama antar mahasiswa	
5	Kerjasama dengan masyarakat	
6	Kemampuan dalam menggali potensi	
7	Kemampuan dalam penyusunan program	
8	Kemampuan dalam melaksanakan program	
9	Kemampuan memberdayakan masyarakat	
10	Peran dan aktivitas dalam pendampingan masyarakat	
11	Tanggungjawab dalam pelaksanaan program	
12	Manfaat program bagi masyarakat	
	Total	
	Nilai = skor/120 x 100	

*Rentang nilai 1-100
Rentang skor 1-10

..... 2021
Penilai

.....

LAMPIRAN 2. FORMAT PENILAIAN DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN (DPL)

PENILAIAN DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN PADA PELAKSANAAN KKN

Kabupaten : .....

Kecamatan : .....

Desa/Kelurahan : .....

Nama Dosen : .....

Nama mahasiswa : .....

NIM : .....

Program Studi : .....

No	Komponen Penilaian	Skor
1	Kepatuhan tinggal di lokasi	
2	Kepatuhan terhadap tata tertib	
3	Kemampuan dalam menggali potensi	
4	Kemampuan dalam penyusunan program	
5	Kemampuan dalam melaksanakan program	
6	Relevansi rencana program dengan bidang ilmu	
7	Kemampuan memberdayakan masyarakat	
8	Peran dan aktivitas dalam pendampingan masyarakat	
9	Tanggungjawab dalam pelaksanaan program	
10	Kerjasama antar mahasiswa	
11	Kerjasama dengan masyarakat	
12	Manfaat program bagi masyarakat	
	Total	
	Nilai = skor/120 x 100	

*Rentang nilai 1-100
Rentang skor 1-10

..... 2021
Penilai

.....

LAMPIRAN 3. FORMAT PROGRAM KERJA MAHASISWA KKN (Mahasiswa)

(KELOMPOK/INDIVIDU)

PROGRAM KERJA MAHASISWA KKN STOK BINA GUNA TAHUN 2020

Kabupaten : .....

Kecamatan : .....

Desa/Kelurahan : .....

Nama Dosen : .....

Anggota Kelompok

NO	NIM	NAMA	PRODI
1			
2			
3			
dst			

PROGRAM I

1) Tema/Sub Tema
2) Judul
3) Analisis Situasi
4) Jenis Program (Baru, Lanjutan)
5) Alokasi Waktu
6) Sasaran
7) Metode Pelaksanaan
8) Jadwal Kegiatan
9) Luaran Kegiatan
10) Kendala (fisik dan non fisik)

PROGRAM II dan seterusnya (dengan cara yang sama)

……., 2021
Mahasiswa KKN

…….
NIM

Mengetahui

Dosen Pembimbing Lapangan

Kepala Desa/Lurah

…… ……..

LAMPIRAN 4. FORMAT SAMPUL PROGRAM KERJA (Mahasiswa)

(KELOMPOK/INDIVIDU)

PROGRAM KERJA MAHASISWA KKN STOK BINA GUNA

Oleh

No.	Nama	NIM	Program Studi
1	.....	.....	.....
2	.....	.....	.....
3	.....	.....	.....
Dst			

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

STOK BINA GUNA

2021

LAMPIRAN 5. FORMAT PENILAIAN PROGRAM KERJA MAHASISWA KKN (DPL)

(KELOMPOK/INDIVIDU)

PENILAIAN DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN PROGRAM KERJA MAHASISWA KKN

Nama Mahasiswa : ……..

NIM : …….

Prodi/Fakultas : ……..

Desa/Kelurahan :……

Kecamatan : ……...

Kabupaten : ……..

Penilaian dilakukan dengan cara memberi tanda centang (√) pada angka 4, 3, 2, atau 1 pada kolom skor untuk setiap pernyataan/indikator untuk masing-masing aspek kelayakan. (Kriteria Umum : 4 = sangat jelas; 3= jelas; 2= kurang jelas; 1= sangat kurang jelas).

No	Aspek yang dinilai	Skor			
		1	2	3	4
1	Tema kegiatan				
2	Judul kegiatan				
3	Analisis situasi				
4	Jenis program				
5	Solusi yang direncanakan				
6	Alokasi waktu				
7	Sasaran				
8	Metode pelaksanaan				
9	Jadwal kegiatan				
10	Luaran kegiatan				
	Jumlah				
	Nilai = skor/40 x 100				

*Rentang nilai 1-100

.....,2021

Penilai

.....

LAMPIRAN 6. FORMAT SAMPUL LAPORAN AKHIR KKN (Mahasiswa)

(KELOMPOK/INDIVIDU)

JUDUL PROGRAM

OLEH

.

No.	Nama	NIM
1.....	.....	

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

STOK BINA GUNA

2021

LAMPIRAN 7. FORMAT DAFTAR ISI LAPORAN AKHIR KKN (Mahasiswa)

Halaman Sampul Halaman Judul Halaman Pengesahan Kata Pengantar
Daftar Isi, Daftar Gambar, Daftar Tabel

BAB I	**PENDAHULUAN**
	1. Gambaran umum lokasi KKN (gambaran umum tentang desa lokasi KKN seperti letak geografis, jarak dari kecamatan, jarak dari kabupaten, alat transportasi dan alat komunikasi) 2. Tujuan (tujuan pelaksanaan KKN) 3. Manfaat (manfaat pelaksanaan KKN) 4. Program desa (program desa yang telah berlangsung, yang sedang berlangsung dan yang akan berlangsung)
BAB II	**ANALISIS SITUASI DESA/KELURAHAN** Potensi desa (kemukakan potensi yang dimiliki desa berdasarkan hasil observasi yang dilakukan seperti pertanian, perkebunan, pariwisata, industri dan lainnya; unit usaha desa yang ada; karakteristik desa seperti suku, agama dan lainya; program desa yang ada seperti kegiatan karang taruna, kegiatan posyandu, keluarga berencana; jumlah sekolah yang ada)
BAB III	**RUANG LINGKUP POTENSI DESA** Kemukakan berbagai potensi yang ditemukan dari hasil analisis situasi desa kemudian kemukakan apa yang menjadi kebutuhan untuk menyelesaikan masalah tersebut berdasarkan data potensi desa yang ada
BAB IV	**PERUMUSAN PROGRAM KERJA MASA PANDEMI COVID-19** Kemukakan program kerja yang direncanakan untuk mengembangkan potensi yang ada seperti yang ditetapkan pada rencana program kerja. Perlu dicantumkan jenis kegiatan, waktu dan jadwal kegiatan, komponen yang dilibatkan dan evaluasi keberhasilan
BAB V	**HASIL PELAKSANAAN PROGRAM** Kemukakan hasil yang dicapai berdasarkan perumusan program kerja, hambatan yang dihadapi dan solusinya serta keberlanjutan program.
BAB VI	**SIMPULAN DAN SARAN** 1. .Simpulan (tuliskan simpulan pelaksanaan KKN) 2. Saran (kemukan saran untuk untuk merumuskan alternatif solusi sehingga dapat diperbaiki pada kegiatan KKN berikutnya)
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	lampirkan absensi kehadiran, program kerja KKN, jurnal harian setiap anggota, peta desa, struktur organisasi desa, program kerja individu dan kelompok, foto kegiatan, dan data lain yang mendukung

LAMPIRAN 8. FORMAT LEMBAR PENGESAHAN (Mahasiswa)

LEMBAR PENGESAHAN

Nama Program	: ……..
Desa/Kelurahan	:……
Kecamatan	: ……...
Kabupaten	: ……..
Kepala Desa/Lurah	: ……
Dosen Pembimbing Lapangan	: ……...

……,2021

Mengetahui:	Disetujui
Kepala Desa/Lurah ……	Dosen Pembimbing Lapangan
Nama	Nama

LAMPIRAN 9. FORMAT PENILAIAN LAPORAN AKHIR MAHASISWA KKN (DPL)

PENILAIAN DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN LAPORAN AKHIR MAHASISWA KKN

Nama Mahasiswa : ……..

NIM : …….

Prodi/Fakultas : ……..

Desa/Kelurahan :……

Kecamatan : ……...

Kabupaten : ……..

Penilaian dengan cara memberi tanda centang (√) pada angka 4, 3, 2, atau 1 pada kolom skor untuk setiap pernyataan/indikator untuk masing-masing aspek kelayakan. (skor 4 = sangat jelas/sesuai; 3= jelas/sesuai; 2= kurang jelas/sesuai; 1= sangat kurang jelas/sesuai).

No	Aspek yang dinilai	Skor			
		1	2	3	4
A	**FORMAT PENULISAN**				
1	Ukuran kertas				
2	Ukuran huruf				
3	Spasi				
4	Penulisan judul bab				
5	Penulisan judul sub bab				
6	Margin sampul				
7	Margin kertas				
8	Kelengkapan isi laporan				
B	**ISI LAPORAN**				
1	Gambaran umum lokasi KKN				
2	Tujuan KKN				
3	Manfaat KKN				
4	Gambaran program desa yang telah ada				
5	Analisis situasi desa				
6	Ruang lingkup potensi desa				
7	Perumusan progam kerja KKN				
8	Hasil pelaksanaan program				
9	Simpulan				
10	Saran				
	Jumlah				
	Nilai = skor/72 x 100				

*Rentang nilai 1-100

.....,2021

Penilai

.....
.....

LAMPIRAN 10. FORMAT JURNAL KEGIATAN HARIAN (Mahasiswa)

JURNAL KEGIATAN HARIAN MAHASISWA KKN STOK BINA GUNA TAHUN 2021

Nama Mahasiswa :……

NIM :……

Prodi/Fakultas :……

Desa/Kelurahan :……

Kecamatan :……

Kabupaten :……

Kepala Desa/Lurah :……

Dosen Pembimbing Lapangan :……

No	Hari/Tanggal	Aktivitas	Kendala	Solusi	Produk Aktivitas

……,2021

Diketahui

Kepala Desa/Lurah Dosen Pembimbing Lapangan

Nama Nama

LAMPIRAN 11. FORMAT PENILAIAN PRESENTASI LAPORAN KKN (DPL) PENILAIAN

PRESENTASI LAPORAN KKN

Nama Mahasiswa : ……..

NIM : …….

Prodi/Fakultas : ……..

Desa/Kelurahan :……

Kecamatan : ……...

Kabupaten : ……..

No	Aspek Yang Dinilai	Bobot	Skor Penguji
1	**PENGUASAAN MATERI LAPORAN**		
	A. Penguasaan gambaran umum desa, , unit usaha desa, program desa	10	
	B. Penguasaan potensi yang diperoleh dari hasil observasi dan analisis berdasarkan data yang ada	20	
	C. Penguasaan program kerja yang dilakukan	10	
2	**PENYAJIAN**		
	A. Sistematika penyajian	5	
	B. Kualitas alat bantu (power pont, video, animasi, gambar, dan lain lain	5	
	C. Penggunaan bahasa Indonesia yang baku	5	
	D. Cara presentasi	5	
	E. Ketepatan waktu	5	
3	**KETRAMPILAN MENJAWAB PERTANYAAN**		
	A. Kebenaran dan ketuntasan jawaban	10	
	B. Kecepatan dan ketepatan	5	
	C. Cara menjawab pertanyaan	5	
4	**SIKAP dan PENAMPILAN**		
	A. Sopan santun	5	
	B. Cara berargumentasi	5	
	C. Kerapian	5	
	JUMLAH	**100**	

.....,2021

Penilai

.....

LAMPIRAN 12. (Mahasiswa)

BERITA ACARA PELAKSANAAN KKN STOK BINA GUNA TAHUN 2020

Pada hari …… Tanggal …… bulan ..... tahun

……. Kepala Desa/Kelurahan ..... menyatakan bahwa benar mahasiswa :

Nama :

NIM :

Jurusan/Prodi :

Fakultas :

Telah melaksanakan KKN di desa/kelurahan yang saya pimpin dari tanggal..... bulan

…….. tahun …… sampai dengan tanggal …… bulan …….. tahun ……..

Demikianlah Berita Acara pelaksanaan KKN dibuat agar dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

……,…….2021

Kepala Desa/Lurah ……..

……..

LAMPIRAN 13 (DPL/PIMPINAN/PENGELOLA)

FORMAT MONITORING PELAKSANAAN KKN OLEH DPL/PIMPINAN/PENGELOLA

Hari/Tanggal : ……

Desa/Kelurahan :……

Kecamatan : ……

Kabupaten : ……

Nama Mahasiswa : ……

Dosen Pembimbing Lapangan :……

Pelaksanaan Program : ……

No	Judul/Nama Program	Sasaran	Ketercapaian (%)	Keterangan

1. Kendala/Masalah :

……

……

2. Solusi

……

……

……

3. Catatan Tambahan

.....

.....

.....

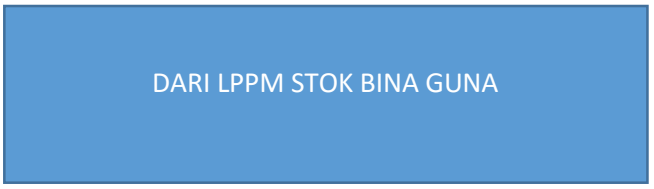
.....

……,2021

Dosen Pembimbing Lapangan/Pimpinan/Pengelola

.....

Lampiran 14. SURAT PENGANTAR



Lampiran 15 (Kepala Desa/Lurah)

SURAT PERNYATAAN KEPALA DESA/LURAH

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama	:
No.Hp/WA	:
Kepala Desa/Lurah	:
Kecamatan	:
Kabupaten	:
Propinsi	:

menyatakan *bersedia/tidak bersedia menerima mahasiswa STOK BINA GUNA

Nama	:
NIM	:
Program Studi/Jurusan	:
Fakultas	:

melaksanakan KKN di desa/kelurahan yang saya pimpin pada tahun 2021 selama masa pandemi Covid-19 yang menurut penilaian mahasiswa dimungkinkan sebagai tempat melaksanakan KKN pada masa pandemi Covid-19.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

……,2021

Yang membuat pernyataan,

Stempel
Desa/Kelurahan

……
.

* Coret yang tidak perlu

Lampiran 16 (Mahasiswa)

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN MAHASISWA MENGIKUTI KKN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama :
NIM :
Program Studi/Jurusan :
Fakultas :

menyatakan *bersedia/tidak bersedia menjadi peserta dan mengikuti mata kuliah Kuliah Kerja Nyata pada program Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa STOK BINA GUNA 2021 pada masa pandemi Covid-19.

Bersama ini pula saya menyatakan dengan sebenarnya bahwa segala konsekuensi dalam mengikuti program KKN ini menjadi tanggung jawab pribadi dan tidak akan menuntut pihak manapun.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran tanpa ada unsur pemaksaan di dalam pembuatannya untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

……,2021
Yang membuat pernyataan,

Materai 10000

……
NIM.

* Coret yang tidak perlu

Lampiran 17 (Orang tua)

SURAT PERNYATAAN ORANG TUA/WALI

Saya yang bertandatangan di bawah ini:
Nama :
Alamat :
No.Hp/WA :
Adalah benar orang tua/wali dari mahasiswa Nama :

NIM :
Program Studi/Jurusan :
Fakultas :
menyatakan *menyetujui/tidak menyetujui anak tersebut di atas untuk mengikuti mata kuliah Kuliah Kerja Nyata pada program Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa STOK BINA GUNA 2021 pada masa pandemi Covid-19.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

……,2021
Yang membuat pernyataan,

Materai 10000

……

* Coret yang tidak perlu

Lampiran 18 (Mahasiswa)

SURAT PERNYATAAN MAHASISWA MENGIKUTI PROTOKOL KESEHATAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:
Nama :
NIM :
Program Studi/Jurusan :
Fakultas :

Menyatakan *bersedia/tidak bersedia mengikuti anjuran pemerintah mengenai protokol kesehatan yang tertuang dalam Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian *Corona Virus Disease* (Covid-19) yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit Per Maret 2020, dalam peningkatan kewaspadaan terhadap resiko penularan infeksi COVID-19, bertanggung jawab atas kesehatan dan keselamatan pribadi selama pelaksanaan KKN mahasiswa STOK BINA GUNA Tahun 2021 di desa mitra

Demikian surat pernyataan ini saya buat, agar dapat dipergunakan sebaik-baiknya.

……,2021
Yang membuat pernyataan,

Materai
10000

……
NIM.

* Coret yang tidak perlu

Lampiran 19 (Mahasiswa)

FORMULIR PENDAFTARAN KKN MAHASISWA STOK BINA GUNA
TAHUN 2020

1	Nama	: .....
2	NIM	: .....
3	Sks Telah Lulus	: .....
4	IPK Terakhir	: .....
5	Jenis Kelamin	: .....
6	Agama	: .....
7	Alamat	: .....
8	Penyakit dengan perawatan khusus	: .....
9	No.Hp/WA	:.....
10	E-mail	: .....
11	Program Studi	: .....
12	Jurusan	: .....
13	Fakultas	: .....
14	Nama Orang Tua/Wali	: .....
15	Alamat	: .....
16	No.Hp/WA	: .....
17	Lokasi KKN	
	Provinsi	: .....
	Kabupaten	: .....
	Kecamatan	: .....
	Desa/Kelurahan	: .....

.....,2020
Mahasiswa peserta KKN

.....
NIM

Lampiran 20

JADWAL PELAKSANAAN KKN

NO	TANGGAL	KETERANGAN
1.	22 Juli 2022	Sosialisasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Pembekalan Awal KKN
2.	22 Juli s.d. 27 Juli 2022	a) Permohonan Izin Mahasiswa ke Lokasi KKN
		b) Pendaftaran KKN *Online* (*Upload* berkas persyaratan)
3.	30 Juli 2022	Hasil Verifikasi Data dan Terbit Surat Keputusan Ketua STOK Bina Guna TA 2021/2022 tentang daftar calon peserta KKN.
4.	31 Juli 2022	Pembekalan Teknis KKN TA 2021/2022
5.	2 Agustus 2022	Pembukaan KKN TA 2021/2022
6.	2 Agustus s.d. 17 Agustus 2022	Pelaksanaan KKN TA 2021/2022 a) Persiapan Mahasiswa dan Dosen Pembimbing b) Pengantaran Dosen Pembimbing (jika diperlukan) c) Monitoring Dosen Pembimbing dan LPPM d) Pemulangan atau Penyelesaian KKN TA 2021/2022
7.	21 Agustus 2022	Batas Akhir Penyelesaian Laporan KKN TA 2021/2022
8.	27 Desember 2022	Pengumuman Nilai Semester Ganjil TA 2021/2022

Lampiran 21

Komponen Inovasi dan Rubrik Penilaian

Mahasiswa selama menjalani KKN 2021 harus mampu melakukan inovasi melalui ide, gagasan, praktek atau objek/benda dalam mengatasi permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat, baik dalam aspek pendidikan, kesehatan, ekonomi, teknologi dan informasi, olahraga, budaya dan seni. Sebuah inovasi dapat disebut berhasil apabila penciptaan dan pelaksanaan proses, produk, jasa dan metode yang baru dapat menghasilkan perbaikan kualitas hasil yang efektif dan efisien. Oleh karena itu setiap program inovasi mahasiswa harus dilakukan secara terencana dan bertujuan yang memenuhi 5 (lima) syarat komponen, yaitu :

a. Originalitas. Inovasi yang dilakukan harus asli, benar-benar dilakukan oleh mahasiswa, bukan merupakan jiplakan dari yang lain.
b. Novelty atau kebaharuan. Ide, gagasan, praktek atau objek/benda yang akan dijadikan sebagai program inovasi harus benar-benar sesuatu hal yang baru bagi pengguna.dalam mengatasi permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat
c. Kebermanfaatan. Ide, gagasan, praktek atau objek/benda yang akan dijadikan inovasi harus diperlukan dan bermanfaat bagi pengguna.
d. Ilmiah. Proses pelaksanaan kegiatan inovasi harus memenuhi dan mengikuti kaidah- kaidah keilmiahan agar hasil yang diperoleh dari kegiatan dapat dipertanggungjawabkan.
e. Konsisten. Inovasi yang diciptkan dan dikembangkan harus sesuai dengan bidang keilmuan sipenyusun.

Kelima komponen tersebut merupakan dasar yang harus dipahami dan dijadikan mahasiswa KKN dalam setiap pengembangan inovasi agar dapat dikatakan sebagai inovasi yang layak maupun berhasil.

Kemudian setelah inovasi disusun, maka perlu dilakukan tahap impelementasi untuk menguji apakah ide, gagasan, praktek atau objek/benda yang dikembangkanefisien dan efektif. Untuk implementasi ada lima langkah yang harus dilalui, yaitu ; tahap pengetahuan, tahap persuasi, tahap pengambila keputusan, tahap implementasi, dan tahap konfirmasi.

a. Tahap pengetahuan, dalam tahap ini, seseorang belum memiliki informasi yang lengkap mengenai inovasi. Oleh karena itu, inovasi perlu disampaikan melalui berbagai saluran komunikasi yang ada, bisa melalui media elektronik, media cetak, maupun komunikasi interpersonal diantara masyarakat.hal ini diharapkan para calon adaptor mengetahui informasi yang lengkap terkait inovasi tersebut.
b. Tahap persuasi, pada tahap ini individu tertarik pada inovasi dan aktif mencari informasi secara detail mengenai inovasi. Tahap kedua ini terjadi lebih banyak dalam tingkat pemikiran calon pengguna/adaptor. Dalam tahap ini akan muncul rasa menyenangi atau tidak senang terhadap inovasi, dimana rasa senang atau tidak senang tersebut dipengaruhi oleh karakteristik inovasi itu sendiri, seperti kelebihan inovasi, tingkat keserasian, kompleksitas, dapat dicoba dan dapat dilihat.
c. Tahap pengambilan keputusan, setelah mengalami tahan persuasi yang menimbulkan rasa senang atau tidak senang terhadap inovasi, calon pengadopsi inovasi akan mengali tahap pengambilan keputusan inovasi. Pada tahap ini individu mengambil konsep inovasi dan menimbang keuntungan/kerugian dari

menggunakan inovasi dan memutuskan apakah akan mengadopsi atau menolak inovasi tersebut. Ada dua macam penolakan inovasi, yakni: penolakan aktif yaitu penolakan inovasi setelah melakukan melalui proses mempertimbangkan untuk menerima atau mencoba inovasi terlebih dahulu dan penolakan pasif yakni penolakan inovasi tanpa pertimbangan sama sekali.

d. Tahap implementasi, pada tahap implementasi, pengadopsi mulai mengadopsi inovasi tersebut. Pengguna inovasi akan menentukan kegunaan dari inovasi dan dapat mencari informasi lebih lanjut tentang hal itu. Tahap ini merupakan tahap dimana pengadopsi akan mengambil keputusan untuk mengadopsinya terus menerus hingga menjadi sebuah rutinitas atau hanya diimplementasikan sementara waktu.
e. Tahap konfirmasi, setelah sebuah keputusan dibuat, seseorang kemudian akan mencari penguatan terhadap keputusan mereka. Tidak menutup kemungkinan seseorang kemudian mengubah keputusan yang tadinya menolak jadi menerima inovasi setelah melakukan evaluasi atau malah sebaliknya, yang awalnya menerima kemudian berhenti/menolak inovasi dengan alasan-alasan tertentu.

SEKOLAH TINGGI OLAHRAGA DAN KESEHATAN

BINA GUNA